

**RINGKASAN LAPORAN
HIBAH KOMPETISI PROGRAM UNGGULAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
(HKPU - UPI)
TAHUN 2009**



**PUSAT KAJIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
RUMPUN BANGUNAN**

Dibiayai Oleh Dana Masyarakat (Usaha dan Tabungan) Tahun anggaran 2009 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian HKPU, dengan SK Rektor UPI Nomor 2366/H40/PG/2009, Tanggal 23 April 2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2009**

PUSAT KAJIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BANGUNAN¹

Oleh:

Rubianto Ramelan², MS. Barliana Iskandar³, Sri Handayani⁴
Alamat email: kriyaku@yahoo.com

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi sekolah 'kelas dua' setelah SMA. Bahkan SMK-SMK rumpun Bangunan kerap kali diberi stigma sebagai sekolah pencetak tukang dan kuli. Padahal, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu komponen yang patut dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia. Di era perdagangan bebas, tuntutan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang terampil di bidangnya mutlak diperlukan. Indonesia sebagai pemasok tenaga kerja yang cukup produktif di mata internasional, harus bersaing dengan negara lain yang sistem pendidikannya beberapa diantaranya lebih maju dari Indonesia sehingga mampu menghasilkan angkatan kerja yang mumpuni di bidangnya. Untuk memenuhinya, kesiapan kualitas SDM angkatan kerja harus makin ditingkatkan. Jalurnya perlu dipersiapkan melalui sistem pendidikan yang disesuaikan untuk mampu mengatasi kebutuhan sumber daya manusia yang siap kerja.

Sejak ekonomi Indonesia terpuruk pada tahun 1997, angka pengangguran tidak kunjung berkurang. Hal ini karena jumlah angkatan kerja yang lulus pada setiap tahunnya tidak bisa terserap habis di tahun tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada dua metode penyelesaian, yakni dengan meningkatkan kompetensi lulusan dan meningkatkan program pemberdayaan masyarakat.

Atas fenomena ini, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat dikembangkan untuk meningkatkan angka siap kerja dan mencegah bertambahnya pengangguran. Menjawab permasalahan ini, SMK menjadi salah satu jalan keluarnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang cukup potensial.

Berkenaan dengan hal di atas perkembangan terakhir jumlah sekolah menengah kejuruan di Indonesia, menurut Dr. Joko Sutrisno, Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur), sejak tahun 2007, Indonesia telah memiliki sekitar 6.600 SMK dengan jumlah siswa yang berkisar pada angka 2.750.000 orang. Artinya, jika dibandingkan dengan jumlah SMA dan jumlah siswanya, persentasenya telah mencapai angka perbandingan 41% : 59%. Pihak pemerintah melalui Dikmenjur berniat menargetkan Indonesia mencapai angka

¹ Penelitian ini dibiayai oleh Hibah Unggulan Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2009.

² Ketua Tim, Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, FPTK UPI.

³ AnggotaTim, Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, FPTK UPI.

⁴ AnggotaTim, Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, FPTK UPI.

perbandingan hingga 70% : 30% untuk perkembangan SMK sampai tahun 2015 kelak. Oleh karenanya berbagai langkah pengembangan mutu layanan SMK pun harus dilakukan.

Dari uraian di atas, adalah sangat penting bagi Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI untuk turut berperan aktif meningkatkan mutu dan pengembangan SMK terutama SMK rumpun Bangunan, karena SMK adalah salah satu *target market* bagi para lulusannya.

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI antara lain adalah dengan melakukan kerjasama dengan SMK, agar dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh institusi masing-masing dalam rangka peningkatan mutu dan pengembangan SMK yang sekaligus juga akan meningkatkan mutu dan pengembangan keilmuan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

Hal lain yang perlu segera dilakukan adalah meningkatkan citra SMK rumpun bangunan yang saat ini terpuruk dibandingkan dengan SMK-SMK rumpun lain seperti Mesin, Elektro dan lain-lain.

Agar kerjasama antara Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dengan SMK ini dapat berjalan dengan baik maka perlu tersedia wadah yang akan menjalankan agenda kerjasama sehingga kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Wadah yang dirasa tepat untuk dibentuk dalam rangka membantu meningkatkan mutu SMK saat ini adalah Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan di dalam Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan ini dapat melingkupi banyak hal yang berkenaan dengan peningkatan mutu dan pengembangan SMK, seperti forum diskusi antara guru dan dosen, bimbingan dan konsultasi penelitian tindakan kelas (PTK) atau karya tulis ilmiah bagi para guru-guru SMK, pengayaan bahan ajar, inovasi pembelajaran, lokakarya dan seminar serta berbagai upaya lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK dan ikut serta memperbaiki citra SMK untuk turut serta menjadikan SMK sebagai sekolah unggulan yang diminati masyarakat sekaligus dapat mencetak lulusan yang siap bersaing di pasar kerja.

Dengan latar belakang di atas maka kegiatan pembentukan Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini perlu untuk dilakukan dan direalisasikan dengan segera.

B. Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan program unggulan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tahun 2009 adalah ***membentuk Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bangunan*** sebagai wadah bagi berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMK Rumpun Bangunan, peningkatan kinerja guru, peningkatan mutu lulusan, peningkatan citra SMK, peningkatan kerjasama antara Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dengan dan lain sebagainya.

C. Cakupan Kegiatan

Cakupan kegiatan Program Unggulan 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI adalah:

1. Peresmian (*launching*) Pusat Kajian SMK dengan mengundang guru-guru dan pihak-pihak terkait agar wadah yang dibuat ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Melaksanakan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMK agar mampu melakukan penelitian di kelas yang dikelolanya sehingga kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas dapat meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran dan mutu lulusan SMK.
3. Melaksanakan penelitian dan kajian yang berkenaan dengan SMK. Untuk tahap awal (program unggulan tahun ini 2009), penelitian dan kajian difokuskan terlebih dahulu pada implementasi dari hasil Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Karya Ilmiah lainnya yang dilakukan oleh guru-guru SMK dengan berkolaborasi dengan dosen-dosen dari Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Di masa depan penelitian dan kajian tentang SMK akan termasuk didalamnya adalah kajian mengenai kurikulum SMK, peningkatan citra SMK, spesifikasi keahlian lulusan SMK termasuk kemungkinan-kemungkinan untuk sertifikasi lulusan keahlian SMK, dan permasalahan-permasalahan lainnya yang berkenaan dengan SMK terutama SMK Rumpun Bangunan.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu Pelaksanaan kegiatan program unggulan ini adalah lima bulan yang dimulai sejak bulan Mei 2009. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program unggulan 2009 ini adalah:

1. Peresmian Pusat Kajian SMK rumpun Bangunan
2. Pelatihan dan workshop Penelitian Tindakan Kelas/Karya Ilmiah bagi guru-guru SMK
3. Implementasi hasil Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas/Karya ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru SMK di sekolah mengenai permasalahan yang terjadi di kelasnya masing-masing. Penelitian dilakukan dengan secara kolaborasi antara guru-guru SMK dengan dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ataupun kolaborasi antara guru-guru SMK dengan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang sedang melakukan penelitian ilmiah untuk penyelesaian studi (skripsi).

Tempat Pelaksanaan kegiatan program unggulan ini, untuk kegiatan satu (1) dan dua (2) dilaksanakan di kampus FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan untuk kegiatan tiga (3) pelaksanaan disesuaikan dengan lokasi dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Sekolah-sekolah (SMK) dimana guru-gurunya mengajar.

a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan sebelum peresmian Pusat Kajian SMK ini telah dilakukan sejak beberapa bulan sebelumnya dengan mengadakan berbagai kegiatan diskusi di kampus FPTK dan di SMK terutama di SMKN. 5 Bandung,

untuk menggali berbagai permasalahan yang dihadapi SMK untuk dicari jalan keluarnya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan dari program unggulan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2008.

b. Pelaksanaan

Peresmian Pusat Kajian SMK dilakukan pada tanggal 29 Juli 2009 bertempat di Ruang Studio 3 Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Lantai 3 Gedung FPTK UPI. Peresmian dilakukan oleh Dekan FPTK UPI, Prof. Dr. H. Mukhidin, MPd. Dihadiri oleh Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, guru-guru dan Kepala Sekolah SMK dari Bandung dan sekitarnya.

Selepas peresmian Pusat Kajian SMK dilanjutkan dengan acara pelatihan dan workshop Penelitian Tindakan Kelas yang diikuti oleh guru-guru dan kepala sekolah SMK. Waktunya dimulai pukul 10.00 – 17.00.

Kegiatan untuk implementasi hasil dari Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas/Karya Ilmiah dilaksanakan di sekolah-sekolah (SMK) masing-masing dimana guru-guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas itu mengajar.

E. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan program unggulan 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI adalah sebagai berikut:

No	NAMA PERSONIL	JABATAN	KOORDINATOR
1	Ir. Rubianto Ramelan, MT.	Ketua Pelaksana	Kerjasama dengan SMK dan Dunia Kerja
2	Prof. Dr. MS Barliana, MPd., MT	Anggota	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/Karya Ilmiah
3	Dr. Sri Handayani, MPd.	Anggota	Implementasi PTK/Karya ilmiah

Meskipun tim pelaksana yang dicantumkan di atas adalah tiga orang, namun dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, hampir semua dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dilibatkan karena kegiatan program unggulan 2009 ini merupakan kegiatan Jurusan/Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dan menjadi agenda yang akan terus dilaksanakan setiap tahun dengan berbagai kegiatan yang diharapkan bisa

F. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum acara peresmian Pusat Kajian SMK antara lain adalah: mengurus ijin pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan ruang dan seminar kit, memesan konsumsi, mencetak undangan, mengirimkan undangan melalui pos untuk guru-guru dan kepala sekolah di sekolah-sekolah (SMK) yang lokasinya di luar Bandung, maupun diantar langsung untuk sekolah-sekolah yang berada di Bandung dan sekitarnya

Peresmian Pusat Kajian SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) diselenggarakan pada hari rabu tanggal 29 Juli 2009. Dibuka dan diresmikan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK): Prof. Dr. H. Mukhidin MPd. Dihadiri oleh undangan dari guru-guru dan kepala sekolah SMK

dari Bandung dan sekitarnya, dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, dan dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2009 setelah dilaksanakannya acara peresmian (*Launching*) Pusat Kajian SMK.

Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimulai pada jam 10.00 sampai dengan 17.00. Pada akhir kegiatan pelatihan dan workshop, guru-guru sudah dapat menyerahkan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Materi pelatihan terlampir.

Kegiatan penelitian dan kajian mengenai SMK, dimulai dengan membantu para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas yang dikelolanya. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari kegiatan pelatihan dan workshop penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan (kegiatan ke 2 seperti telah diuraikan di atas.)

G. Peserta Kegiatan/Partisipan

Partisipan dari kegiatan HKPU 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI ini adalah:

1. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dibawah koordinasi Tim Pelaksana Kegiatan HKPU 2009
2. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Guru-guru SMK
4. Kepala Sekolah SMK

H. Produk/Output yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari kegiatan unggulan 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur ini dapat dijelaskan berdasarkan rincian kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

Out put Kegiatan

Out put dari kegiatan Peresmian Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini adalah terbentuknya Lembaga berupa Pusat Kajian yang dapat mewadai bergai kegiatan yang berkenaan dengan pengkajian tentang Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam lembaga pusat kajian ini guru-guru SMK dan dosen-dosen dari Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK dapat berkiprah untuk menyalurkan ide-idenya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah (SMK) dan juga kualitas pembelajaran di ruang-ruang kelas di Jurusan.

Ke depannya lembaga pusat kajian diproyeksikan untuk keperluan-keperluan sejenis Litbang (penelitian dan pengembangan) untuk permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan SMK.

Untuk jangka panjang Pusat Kajian SMK yang sudah terbentuk ini akan diperluas bidang garapannya tidak hanya untuk SMK rumpun bangunan tetapi juga untuk SMK-SMK bidang lainnya seperti mesin, elektro, tata boga, tata busana dan lain-lain sesuai jurusan dan program studi yang saat ini dinaungi oleh FPTK (Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan) Universitas Pendidikan Indonesia.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas adalah rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh guru-

guru SMK di kelas yang dikelolanya atau pada mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab dari guru-guru tersebut.

Rencana penelitian yang dihasilkan pada saat kegiatan Pelatihan dan Workshop masih berupa outline atau bahkan ide-ide yang masih perlu dipertajam agar dapat diimplementasikan ke dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Untuk hal tersebut maka setelah selesai Kegiatan ke 2 ini harus dilanjutkan dengan implementasi dari rencana penelitian tindakan kelas/karya ilmiah. Masing-masing guru diharapkan dapat menyelesaikan satu penelitian tindakan kelas/karya ilmiah sesuai dengan minat dan kekhususan dari mata pelajaran/atau kelas yang dikelolanya.

Kegiatan ke tiga (3) yaitu Penelitian dan Kajian mengenai SMK, untuk tahap awal dimulai dengan mengimplementasikan hasil dari penelitian dan workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/Karya Ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru SMK.

Penelitian Tindakan Kelas yang dibuat oleh guru-guru SMK ditujukan untuk memperbaiki kinerja guru-guru tersebut dalam hal mengajar dan meningkatkan pembelajaran di kelasnya masing-masing.

ANALISIS HASIL KEGIATAN

A. Pencapaian Tujuan Kegiatan

Pencapaian tujuan kegiatan dari Program Unggulan 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dapat dirinci sesuai dengan masing-masing program kegiatan berikut ini:

1. Pencapaian Tujuan Kegiatan Peresmian Pusat Kajian SMK

Terbentuknya suatu Pusat Kajian SMK di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI memunculkan berbagai kegiatan di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Kerap terjadi kegiatan tersebut merupakan kolaborasi dari ke dua Jurusan tersebut karena SMK rumpun bangunan merupakan target market dari Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sehingga seringkali banyak persamaan tujuan yang ingin dicapai yang perlu dilakukan secara bersama-sama antara kedua Jurusan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah terbentuknya Pusat Kajian SMK rumpun bangunan ini adalah berupa diskusi ilmiah secara berkesinambungan untuk menggali ide-ide kreatif dari para dosen untuk menelaah dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan SMK dan lulusannya yang seringkali berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

Ide-ide yang muncul dari kegiatan diskusi ini antara lain adalah:

- Kemungkinan-kemungkinan dilakukannya sertifikasi sesuai kompetensi lulusan SMK sehingga akan lebih memudahkan dalam mencari pekerjaan di dunia industri dan atau konstruksi.
- Keinginan untuk memberikan pelatihan kepada para tukang bangunan mengenai cara-cara membangun bangunan tahan gempa sekaitan dengan seringnya terjadi gempa di Indonesia.

- Merumuskan payung penelitian yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK baik itu dari kurikulumnya, inovasi pembelajaran di kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran dan kemampuan para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK)/karya ilmiah.

2. Pencapaian Tujuan Kegiatan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/Karya Ilmiah bagi guru-guru SMK

Pencapaian tujuan kegiatan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/Karya ilmiah guru-guru SMK adalah kemampuan guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas/karya ilmiah yang dibuktikan dengan rencana penelitian tindakan kelas/rencana penelitian karya ilmiah lainnya setelah pelaksanaan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/Karya Ilmiah bagi guru-guru SMK dilaksanakan.

Rencana PTK/Karya ilmiah yang dihasilkan akan diimplementasikan di dalam ruang kelas dimana para guru tersebut mengajar. Diharapkan selama proses pembelajaran di kelas, dalam satu semester tersebut dapat dihasilkan satu penelitian tindakan kelas (PTK)/Karya ilmiah oleh masing-masing guru.

3. Pencapaian Tujuan Kegiatan Penelitian dan Kajian SMK.

Pencapaian tujuan kegiatan penelitian dan kajian SMK, seperti telah dikemukakan pada paparan terdahulu, untuk tahap awal adalah mencoba mengimplementasikan hasil dari kegiatan 2 yaitu merealisasikan rencana penelitian tindakan kelas/karya ilmiah yang telah dibuat oleh para guru yang merupakan hasil diskusi para guru bersama para dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

Meskipun diharapkan minimal satu penelitian dapat diselesaikan oleh guru-guru tersebut selama satu semester atau selama masa pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, namun sampai laporan HKPU 2009 ini dibuat masih banyak guru yang belum merampungkan penelitiannya. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru-guru tersebut antara lain adalah:

- Padatnya jadwal sekolah.
- Kesulitan dalam hal analisis data dan pengolahan data. Hal ini sebetulnya dapat didiskusikan dengan dosen-dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, namun padatnya jadwal dari masing-masing pihak mengakibatkan terbengkalainya penelitian yang sedang ditekuni tersebut.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang didapat dari Pembentukan Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bangunan ini selain untuk membantu meningkatkan mutu SMK yang menjadi salah satu target market bagi para lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dan juga Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, dalam jangka panjang Pusat Kajian SMK ini diharapkan menjadi suatu lembaga yang memberikan nilai plus bagi Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, juga dapat menjadi wadah bagi penelitian dan pengembangan (litbang) SMK yang lebih luas sehingga pada gilirannya akan menjadi aset yang patut diperhitungkan bagi FPTK dan UPI.

Pusat Kajian SMK ini jika dikelola dengan baik diharapkan akan dapat menjadi lembaga yang memberikan keuntungan bukan saja dalam

pengembangan keilmuan teknologi dan kejuruan namun secara finansial akan mampu menghidupi dirinya sendiri dan memberikan nilai tambah bagi Jurusan, Fakultas dan Universitas, dengan berbagai program kegiatan yang dapat dijual kepada masyarakat/klien dan *stake holders* yang memerlukan.

Program-program kegiatan yang dapat dilakukan dalam wadah Pusat Kajian SMK ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan saat ini sangat strategis dengan kebijakan pemerintah yang menjadikan SMK sebagai sekolah yang mampu menghasilkan para lulusan yang siap kerja dan akan menambah jumlah SMK hingga mencapai perbandingan 70 : 30 dengan jumlah SMA yang tadinya menjadi primadona dan pilihan utama bagi para lulusan SLTP.

C. Analisis Dampak Kegiatan

Pembentukan Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rumpun bangunan yang saat ini berada dan dikelola oleh Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI adalah hasil dari suatu rangkaian kegiatan yang memiliki capaian target untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk jangka pendek terbentuknya Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bangunan diharapkan dapat:

- 1) Membantu guru-guru SMK yang ingin melakukan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas sehingga pelan namun pasti dapat memperbaiki kinerja guru tersebut yang akan berimbas pada meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas dan di sekolah dan bermuara pada meningkatnya lulusan SMK.
- 2) Semakin banyak dosen-dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang terlibat dalam penelitian, baik sebagai mitra guru SMK dalam penelitian tindakan kelas maupun sebagai pembimbing/konsultan.

Untuk jangka menengah Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rumpun Bangunan diharapkan dapat memperluas jaringan atau jangkauan kajian dan litbangnya untuk rumpun-rumpun Sekolah Menengah Kejuruan lainnya yaitu untuk Jurusan Mesin, Elektro, Tata Boga, Tata Busana, PKK, Kriya dan lain-lain.

Untuk jangka panjang diharapkan Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat melakukan terobosan-terobosan baru yang inovatif seperti:

- Melakukan sertifikasi kompetensi bagi lulusan SMK atau para tukang bangunan.
- Pelatihan-pelatihan bagi para tukang bangunan sehingga para tukang bangunan memiliki ilmu-ilmu dasar membangun secara ilmiah dan bukan hanya berdasar pengalaman.
- Melakukan penelitian dan kajian bukan saja untuk penelitian tindakan kelas tapi juga penelitian-penelitian di bidang bangunan, seperti bangunan tahan gempa, bangunan hemat energi dan bagaimana mensosialisasikannya pada masyarakat, sehubungan dengan lokasi Indonesia yang berada pada lempeng rawan bencana dan krisis energi yang semakin parah.

D. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan Kegiatan

Tindak lanjut dari kegiatan Pembentukan Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bangunan ini, pada tahun-tahun mendatang adalah melaksanakan program-program jangka pendek yang belum terlaksana pada kegiatan tahun ini seperti melanjutkan bimbingan dan konsultasi mengenai Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMK.

Untuk jangka menengah adalah mencoba menjajagi kemungkinan Pusat Kajian SMK Rumpun Bangunan ini diadopsi di tingkat yang lebih tinggi yaitu di Fakultas (FPTK) sebagai penyelenggara Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang salah satu target marketnya adalah SMK sehingga bidang kajian dari Pusat Kajian SMK tidak hanya pada rumpun bangunan tetapi pada rumpun-rumpun lain sesuai dengan keberadaan jenis-jenis SMK di lapangan seperti Mesin, Elektro, Tata Boga, Tata Busana, Kriya dan lain-lain.

Untuk jangka panjang Pusat Kajian SMK diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak industri konstruksi untuk bersama-sama bergandeng tangan memperbaiki kualitas SMK sesuai dengan situasi dan kondisi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian hari kian pesat.

Kerjasama lainnya dapat dilakukan dengan wirausahawan yang dapat diminta untuk berbagi pengalaman didalam menjalankan usahanya sebagai guru/dosen tamu untuk menumbuhkan minat wirausaha dan meningkatkan kemampuan life skills para siswa dan mahasiswa.

Terbentuknya Pusat Kajian SMK Rumpun Bangunan yang dikelola Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI merupakan langkah awal dari suatu rangkaian kegiatan yang muaranya diharapkan akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMK dan juga di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yang pada akhirnya diharapkan akan berguna bagi masyarakat luas, bangsa dan negara.

E. Kesimpulan

Kegiatan Hibah Kegiatan Program Unggulan 2009 dari Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yaitu pembentukan dan peresmian Pusat Kajian SMK Rumpun Bangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK dan juga di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK ini layak ditindaklanjuti dengan berbagai kegiatan di tahun-tahun mendatang. Hal ini terlihat dari antusiasme para peserta saat dilaksanakan Peresmian Pusat Kajian SMK yang dilanjutkan dengan Pelatihan dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh guru-guru SMK sebagai tindak lanjut dari pelatihan dan workshop Penelitian Tindakan Kelas/Karya Ilmiah yang telah dilakukan memacu para guru untuk meningkatkan kinerjanya pada proses pembelajaran di kelas.

Pembentukan pusat kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memunculkan berbagai kegiatan diskusi ilmiah di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil untuk menampung berbagai ide bukan saja yang berkaitan dengan pembelajaran tetapi juga mengenai muatan-muatan keilmuan bangunan yang dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas untuk diambil manfaatnya oleh mereka sebagai salah satu bentuk implementasi dari tri darma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

F. Saran

Untuk kegiatan Hibah Unggulan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI di masa mendatang dapat melanjutkan apa yang telah dirintis dalam kegiatan HKPU 2009 ini.

Kegiatan yang dapat dilakukan di masa yang akan datang antara lain adalah:

1. Mengangkat Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun bangunan ke tingkat fakultas sehingga Pusat Kajian Sekolah Menengah Kejuruan dapat mencakup bidang yang lebih luas sesuai dengan bidang garapan FPTK yang menaungi beberapa jurusan seperti Jurusan Mesin, Elektro, Tata Busana, Tata Boga, PKK, dan lain-lain sesuai dengan SMK-SMK yang ada di lapangan.
2. Menjalinkan kerjasama dengan dunia industri dan konstruksi untuk lebih meningkatkan penelitian dan pengembangan bagi garapan-garapan bidang keilmuan pendidikan teknologi agar selalu *up to date* dan sesuai dengan permintaan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

PUSTAKA

- Balitbang dan Dikdasmen. (1999). *Memahami Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 1999 Berpendekatan Competency Based dan Board Based*. Jakarta: Balitbang dan Dikdasmen, Depdikbud.
- Balitbang dan Dikdasmen. (1999). *Kebijakan Teknis Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balitbang dan Dikdasmen, Depdikbud.
- PP 15 tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional
- Pokok-pokok Pikiran: Ketrampilan Menjelang 2020 dan Perkembangannya (2001). *Proyek Pengembangan Sistem dan Standard Pengelolaan SMK*. Jakarta: Direktorat Dikmenjur Depdiknas
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Hibah Kompetisi Program Unggulan (HKPU)*.
<http://www.dikmenjur.co.id>